

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku komunikasi dosen Ilmu Komunikasi dalam proses pembelajaran. Peneliti menganalisis perilaku komunikasi dari pesan verbal dan pesan non verbal dengan menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan-temuan, yaitu:

1. Dalam menyampaikan materi di kelas, dosen menggunakan bahasa Indonesia dan istilah asing serta bahasa modern. Selain itu dalam proses pembelajaran dosen di kelas juga menggunakan *Joke* dengan tujuannya untuk mencairkan suasana di kelas agar tidak kaku.

Sedangkan perilaku komunikasi non verbalnya terbagi atas 4 bagian Pertama, nada suara dalam menyampaikan materi, ditemukan ada dosen yang nada suaranya pelan, tegas dan intonasi tinggi. Kedua, dari segi isyarat dan gerak tubuh dosen dalam menyampaikan materi menggunakan gerak-gerak tangan dan menunjuk. Ketiga, dalam hal penampilan, dosen ilmu komunikasi sudah berpenampilan menarik untuk menarik perhatian mahasiswa. Keempat, dalam proses pembelajaran dosen menunjukkan berbagai ekspresi wajah seperti wajah datar, ceria, kecewa, dan ekspresi marah.

2. Terdapat mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang mengeluhkan perilaku dosen Ilmu Komunikasi dalam proses pembelajaran karena ada beberapa dosen yang menyenangkan dan membosakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, minimnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa di dalam kelas karena secara umum mahasiswa lebih menyukai cara mengajar dosen yang lebih banyak interaksi dengan mahasiswa agar dapat terjalin diskusi antara dosen dan mahasiswa juga akan membuat mahasiswa lebih dekat dengan dosen.

## 5.2 Saran

1. Bagi dosen jurusan ilmu komunikasi FISIP Unand agar lebih memahami dan mendengarkan keluhan mahasiswa dan antara dosen dan mahasiswa tercipta hubungan yang baik dan nyaman dalam proses pembelajaran. Dan diharapkan lebih banyak berinteraksi dengan mahasiswa di dalam kelas sehingga terjalin komunikasi dua arah, untuk menarik perhatian mahasiswa terhadap dosen saat menerangkan materi dosen bisa berjalan di depan kelas dan mendekat kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen.

Selanjutnya, dalam menetapkan peraturan dosen seharusnya bisa memberikan contoh terkait peraturan yang sudah ditetapkan seperti penggunaan baju batik dan peraturan lainnya. Serta, diharapkan dosen lebih bisa memberikan contoh yang baik dalam hal berpenampilan sebab mahasiswa cenderung lebih tertarik kepada dosen yang berpenampilan menarik. Selain itu dosen diharapkan lebih adil dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa di kelas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi FISIP Unand agar lebih bisa memahami karakter setiap dosen sebab setiap dosen memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda baik itu dalam menyampaikan materi maupun di

luar proses pembelajaran. Mahasiswa diharapkan, tidak menjadikan hubungan dekat dengan dosen sebagai kesempatan untuk mendapatkan nilai yang bagus.

3. Bagi penelitian selanjutnya, bisa menjadikan penelitian ini jadi bahan rujukan dengan kajian tersebut. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti perilaku komunikasi dosen di luar proses pembelajaran

